

**IMPLEMENTASI HOSPITALITY HOLISTIK DALAM PENINGKATAN
PELAYANAN PRIMA BAGI WISATAWAN PADA SOLANA LUXURY
WELLNESS RETREAT DI SINGAPADU
KABUPATEN GIANYAR**

Putu Wahyu Mahardika Adinata¹, I Gusti Ketut Indra Pranata Darma², Bagus Ade
Tegar Prabawa³

^{1,2,3} PGSD Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

¹wahyumahardikaadinata@gmail.com, ²indrapranata@uhnsugriwa.ac.id,

³Tegarprabawa@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRACT

The implementation of holistic hospitality is an approach to service that prioritizes the physical, emotional, mental, and spiritual well-being of tourists in order to create excellent service quality. Solana Luxury Wellness Retreat, as one of the wellness tourism destinations located in Singapadu Village, Gianyar Regency, applies the concept of holistic hospitality to provide a comfortable and high-quality stay experience for its guests. This study aims to identify the implementation of holistic hospitality, the forms of excellent service provided to tourists, and the level of tourist satisfaction with the services offered at Solana Luxury Wellness Retreat. This research employed a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative methods. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, literature review, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis and arithmetic mean analysis. The study involved 50 tourist respondents who had stayed at or participated in wellness programs at Solana Luxury Wellness Retreat. The results of the study indicate that: (1) the implementation of holistic hospitality at Solana Luxury Wellness Retreat is carried out through services that prioritize comfort, tranquility, friendliness, and attention to the overall needs of tourists. This concept is supported by wellness facilities such as yoga, meditation, spa treatments, a comfortable natural environment, and professional staff services; (2) excellent service is provided through staff responsiveness, service reliability, and tangible aspects of service, including physical facilities, environmental cleanliness, and the comfort of the retreat atmosphere; and (3) the level of tourist satisfaction with the implementation of holistic hospitality falls into the good category. This finding indicates that tourists are satisfied with the services provided during their stay at Solana Luxury Wellness Retreat

Keywords: *Holistic Hospitality, Excellent Service, Tourist Satisfaction*

ABSTRAK

Implementasi *hospitality holistik* merupakan salah satu pendekatan pelayanan yang mengutamakan kenyamanan fisik, emosional, mental, dan spiritual wisatawan dalam menciptakan pelayanan prima. Solana Luxury Wellness Retreat sebagai salah satu destinasi *wellness tourism* di Desa Singapadu, Kabupaten Gianyar, menerapkan konsep *hospitality holistik* dalam memberikan pengalaman menginap yang nyaman dan berkualitas bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui implementasi *hospitality holistik*, bentuk pelayanan prima yang diberikan kepada wisatawan, serta tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan di Solana Luxury Wellness Retreat. Penelitian ini menggunakan metode *mix method* (campuran) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis mean aritmatika. Penelitian ini melibatkan 50 responden wisatawan yang pernah menginap atau mengikuti program *wellness* di Solana Luxury Wellness Retreat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) implementasi *hospitality holistik* di Solana Luxury Wellness Retreat dilakukan melalui pelayanan yang mengutamakan kenyamanan, ketenangan, keramahan, serta perhatian terhadap kebutuhan wisatawan secara menyeluruh. Konsep tersebut didukung dengan fasilitas *wellness* seperti yoga, meditasi, spa, lingkungan alami yang nyaman dan pelayanan staf yang profesional. 2) Pelayanan prima yang diberikan kepada wisatawan diterapkan melalui *responsivitas* staf, reliabilitas pelayanan, serta *tangible* dalam pelayanan yang mencakup fasilitas fisik, kebersihan lingkungan dan kenyamanan suasana retreat. 3) Tingkat kepuasan wisatawan terhadap implementasi *hospitality holistik* memperoleh kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan selama berada di Solana Luxury Wellness Retreat.

Kata Kunci: *Hospitality Holistik*, Pelayanan Prima, Kepuasan Wisatawan

A. Pendahuluan

Pada era modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi, urbanisasi cepat dan persaingan yang semakin ketat, tantangan kesehatan mental menjadi semakin kompleks. Fenomena seperti *burnout*, kecemasan dan stres kronis kini muncul sebagai isu kesehatan publik yang mendesak, sehingga mendorong pergeseran dari pendekatan kuratif menuju pendekatan yang lebih *preventif* dan *holistik*. WHO mencatat bahwa gangguan kesehatan mental menyumbang bagian signifikan dari beban penyakit global, dengan proyeksi peningkatan kasus depresi dan kecemasan sebesar 25%

pada periode pasca-pandemi. Sejalan dengan itu, industri *wellness* dan *mindfulness retreat* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Global Wellness Institute memperkirakan nilai ekonomi *wellness* global mencapai 5,6 triliun USD pada 2024, dengan sektor *wellness tourism* bertumbuh rata-rata 12,5% per tahun. Pertumbuhan ini dipacu tidak hanya oleh meningkatnya kesadaran kesehatan, tetapi juga oleh kebutuhan mendasar manusia untuk menemukan keseimbangan hidup, makna dan hubungan yang lebih dalam dengan diri maupun lingkungan (Global Wellness Institute, 2023).

Indonesia terutama Bali telah berkembang menjadi destinasi utama untuk *wellness retreat* berkat kekayaan budaya spiritual, keindahan alam, serta tradisi penyembuhan yang telah berlangsung lama. Namun, maraknya penyedia layanan *wellness* tidak selalu diiringi dengan kualitas layanan yang mampu memenuhi ekspektasi peserta yang semakin cermat. Banyak *retreat* masih berfokus pada aspek fasilitas dan operasional, tanpa benar-benar mengintegrasikan kebutuhan emosional, psikologis dan spiritual wisatawan dalam kerangka pelayanan *hospitality*. Solana Luxury Wellness Retreat, sebagai industri pariwisata di segmen *wellness* premium, berada pada momentum penting untuk memperbarui pendekatannya. Meskipun telah menyediakan fasilitas mewah dan program *mindfulness* yang terkurasi, evaluasi internal menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan belum sepenuhnya mencerminkan transformasi personal yang dijanjikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

Konsep *hospitality holistik* hadir sebagai paradigma baru yang me-

lampau standar pelayanan konvensional. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada SOP atau kualitas layanan, tetapi juga memahami kebutuhan fisik, emosional, mental dan spiritual wisatawan secara mendalam (Sari, 2020). Dalam konteks *mindfulness retreat*, *hospitality holistik* menciptakan ekosistem yang mendukung perjalanan transformatif peserta pada setiap titik interaksi *from booking, arrival experience*, program berlangsung, hingga evaluasi setelah *retreat* selesai. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberhasilan program *mindfulness* tidak hanya bergantung pada instruktur atau durasi praktik, tetapi juga pada lingkungan fisik, kualitas interaksi antar manusia, serta konsistensi atmosfer yang mendukung kehadiran penuh (*mindful presence*). Wahyudi (2021) menekankan bahwa SDM dengan kemampuan empati, kecerdasan emosional dan literasi *mindfulness* merupakan faktor penting dalam menciptakan pengalaman yang bermakna. Transformasi ini menuntut perubahan pada tingkat prosedur sekaligus budaya organisasi.

Dari sudut pandang bisnis, *hospitality holistik* memberi nilai strategis. Rahman (2023) mencatat ba-

hwa *retret* yang mampu memberikan pengalaman transformatif memiliki tingkat *repeat guest* mencapai 65% dan skor NPS yang jauh lebih tinggi. Di tengah industri yang semakin kompetitif dan mudah terkomodifikasi, diferensiasi melalui kedalaman pengalaman menjadi keunggulan kompetitif yang sulit ditiru. Namun, penerapan *hospitality holistik* memerlukan kerangka kerja yang jelas dan berbasis evidensi. Integrasi prinsip *mindfulness*, teori *hospitality management*, psikologi positif dan desain pengalaman harus dirancang secara menyeluruh. Elemen seperti desain ruang terapeutik, etika dalam intervensi psikologis, metode pengukuran *outcome*, serta strategi personalisasi layanan perlu

diformulasikan dengan matang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun konsep *wellness retreat* menekankan pengalaman relaksasi dan kenyamanan *holistik*, dalam pelaksanaannya masih terdapat aspek pelayanan inti yang belum sepenuhnya memenuhi harapan wisatawan. Namun demikian, sebagian wisatawan juga memberikan apresiasi dan rekomendasi positif, terutama terhadap sistem reservasi yang dinilai mudah, responsif

dan informatif. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kualitas pelayanan yang dirasakan wisatawan dan harapan mereka, sehingga diperlukan penguatan implementasi pelayanan yang lebih *holistik* dan terintegrasi agar kualitas pengalaman wisatawan dapat meningkat secara menyeluruh.

Kearifan lokal seperti konsep *Tri Hita Karana* di Bali turut memperkaya pendekatan ini. Filosofi harmoni antara manusia, Tuhan dan alam sangat sejalan dengan prinsip *hospitality holistik* dan *mindfulness*. Integrasi nilai budaya lokal tidak hanya menambah autentisitas pengalaman, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual peserta. Sementara itu, tantangan muncul terkait penggunaan teknologi dalam lingkungan yang mengedepankan digital detox. Sutanto (2025) menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi untuk efisiensi dan menjaga kualitas interaksi manusiawi yang menjadi inti *hospitality*. Pendekatan hybrid yang tepat diperlukan agar teknologi menjadi pendukung tanpa mengurangi nilai kehadiran dan konektivitas interpersonal. Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan ter-

sebut, Solana Luxury Wellness Retreat membutuhkan roadmap implementasi *hospitality holistik* yang sistematis, terukur dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan merancang landasan konseptual dan operasional yang dapat mengarahkan transformasi layanan Solana dari sekadar *service-oriented* menjadi *experience-oriented* dan *transformation-focused*, tanpa meninggalkan standar luxury yang menjadi identitas utama.

Melalui penerapan *hospitality holistik*, Solana bukan hanya meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan, tetapi juga berkontribusi terhadap misi besar menciptakan ruang transformasi bagi individu untuk menemukan keseimbangan, kesejahteraan dan makna hidup. Dalam jangka panjang, pendekatan ini diharapkan menjadi model praktik terbaik bagi industri *wellness* Indonesia, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi *wellness* terkemuka di Asia-Pasifik. Urgensi pendekatan ini semakin menguat seiring perubahan ekspektasi konsumen *wellness* masa depan khususnya generasi milenial dan Gen Z yang menuntut autentisitas, personalisasi, serta dampak yang terukur dari pengalaman *wellness* mereka (Dewi, 2024). Jika

tidak beradaptasi, *brand* berisiko kehilangan relevansi dan daya saing. Berdasarkan analisis industri, kebutuhan pasar dan potensi strategis Solana, skripsi ini disusun sebagai blueprint komprehensif bagi implementasi *hospitality holistik* dalam program *mindfulness retreat*. Dengan menggabungkan teori, praktik terbaik global, nilai lokal dan inovasi layanan, Solana diharapkan dapat menjadi pionir dalam menetapkan standar baru *excellence* di industri *wellness* Indonesia.

Berdasarkan temuan awal penelitian yang diperoleh dari analisis ulasan wisatawan pada platform Booking.com dan Google Riview, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara konsep *wellness retreat* yang ditawarkan Solana Luxury Wellness Retreat dengan kualitas pelayanan yang dirasakan oleh wisatawan, khususnya pada layanan spa, *room service*, serta aspek lingkungan yang memengaruhi kenyamanan selama mengikuti program *mindfulness retreat*. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diterapkan belum sepenuhnya mengintegrasikan kebutuhan fisik, emosional, mental dan spiritual wisatawan secara *holistik*, sehingga

berpotensi menghambat tercapainya pengalaman transformatif yang menjadi tujuan utama *wellness retreat*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk merumuskan pendekatan *hospitality holistik* yang sistematis dan berbasis *evidensi* guna meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, memperkuat kepuasan dan loyalitas wisatawan, serta mendukung keberlanjutan daya saing Solana Luxury Wellness Retreat di tengah industri *wellness* yang semakin kompetitif.

B. Metode Penelitian

Implementasi *hospitality holistik* merupakan salah satu pendekatan pelayanan yang mengutamakan kenyamanan fisik, emosional, mental, dan spiritual wisatawan dalam menciptakan pelayanan prima. Solana Luxury Wellness Retreat sebagai salah satu destinasi *wellness tourism* di Desa Singapadu, Kabupaten Gianyar, menerapkan konsep *hospitality holistik* untuk memberikan pengalaman menginap yang nyaman, berkualitas, dan berkesan bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *hospitality holistik*, bentuk pelayanan prima yang diberikan kepada wisatawan, serta

tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan di Solana Luxury Wellness Retreat.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis mean aritmatika. Penelitian ini melibatkan 50 responden yang terdiri atas wisatawan yang pernah menginap atau mengikuti program *wellness* di Solana Luxury Wellness Retreat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *hospitality holistik* di Solana Luxury Wellness Retreat dilakukan melalui pelayanan yang mengutamakan kenyamanan, ketenangan, keramahan, serta perhatian terhadap kebutuhan wisatawan secara menyeluruh. Penerapan konsep tersebut didukung oleh berbagai fasilitas *wellness* seperti yoga, meditasi, spa, lingkungan alami yang nyaman, serta pelayanan staf yang profesional. Seluruh elemen tersebut dirancang untuk menciptakan pengalaman yang mendukung keseimbangan tubuh,

pikiran, dan jiwa wisatawan selama mengikuti program retreat.

Selain itu, pelayanan prima diberikan melalui responsivitas staf, reliabilitas pelayanan, dan aspek tangible yang mencakup kualitas fasilitas fisik, kebersihan lingkungan, serta kenyamanan suasana retreat. Tingkat kepuasan wisatawan terhadap implementasi hospitality holistik berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan selama berada di Solana Luxury Wellness Retreat, sehingga implementasi hospitality holistik terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman wisatawan secara keseluruhan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi hospitality holistik di Solana Luxury Wellness Retreat merupakan bentuk pelayanan yang dirancang untuk memberikan pengalaman wellness secara menyeluruh kepada wisatawan. Konsep ini tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan umum, tetapi juga memperhatikan keseimbangan kebutuhan fisik, emosional, mental, dan spiritual wisatawan. Menurut

Voigt dan Pforr (2021), hospitality holistik merupakan pendekatan pelayanan yang mengintegrasikan kesejahteraan fisik, psikologis, dan spiritual wisatawan guna menciptakan pengalaman wisata yang lebih bermakna. Melalui pendekatan tersebut, Solana Luxury Wellness Retreat berupaya menghadirkan suasana yang mendukung proses relaksasi, pemulihan diri, dan peningkatan kualitas hidup wisatawan selama mengikuti program retreat.

Penerapan konsep hospitality holistik diwujudkan melalui desain lingkungan retreat yang menyatu dengan alam, suasana yang tenang, serta pelayanan yang bersifat personal. Seluruh area retreat dirancang dengan konsep eco-luxury yang memadukan kenyamanan modern dengan keasrian lingkungan alami Bali. Kolam renang, taman hijau, ruang meditasi, serta area yoga ditempatkan dalam lingkungan yang mendukung ketenangan dan mindfulness. Menurut Smith dan Kelly (2021), lingkungan alami yang tenang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman wellness karena mampu membantu wisatawan mengurangi stres dan

meningkatkan kesejahteraan psikologis. Oleh karena itu, suasana alami yang dimiliki Solana Luxury Wellness Retreat menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung implementasi hospitality holistik.

Selain lingkungan fisik, pelayanan yang diberikan kepada wisatawan dilakukan dengan pendekatan yang ramah, empatik, dan penuh perhatian. Staf tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan wisatawan, tetapi juga membangun komunikasi yang hangat agar wisatawan merasa nyaman dan dihargai selama berada di retreat. Hal ini sejalan dengan pendapat Chen dan Lin (2023) yang menyatakan bahwa kualitas interaksi antara staf dan wisatawan merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi positif terhadap kualitas pelayanan. Pelayanan yang personal dan berorientasi pada kebutuhan individu wisatawan menjadi salah satu bentuk nyata implementasi hospitality holistik yang diterapkan oleh Solana Luxury Wellness Retreat.

Sebagai wellness retreat, Solana Luxury Wellness Retreat juga menyediakan berbagai program wellness yang menjadi bagian integral dari konsep hospitality

holistik. Program-program tersebut meliputi yoga session, meditation class, spa therapy, healing treatment, mindfulness activity, serta healthy dining experience yang dirancang untuk membantu wisatawan mencapai keseimbangan hidup. Menurut Mueller dan Kaufmann (2022), program wellness yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas hidup wisatawan karena memberikan manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental. Kehadiran berbagai program tersebut menjadikan wisatawan tidak hanya memperoleh pengalaman menginap, tetapi juga pengalaman transformasional yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Implementasi hospitality holistik juga terlihat melalui penerapan konsep healthy lifestyle dalam pelayanan kepada wisatawan. Solana Luxury Wellness Retreat menyediakan makanan dan minuman sehat berbahan organik lokal yang kaya nutrisi untuk mendukung program wellness yang dijalankan. Selain itu, wisatawan didorong untuk menjalani pola hidup sehat melalui aktivitas fisik, meditasi, serta berbagai kegiatan relaksasi yang

tersedia. Menurut Global Wellness Institute (2024), integrasi pola hidup sehat dalam pelayanan wellness tourism mampu meningkatkan kepuasan wisatawan sekaligus mendukung keberlanjutan kesehatan jangka panjang. Oleh karena itu, penyediaan makanan sehat dan aktivitas wellness menjadi bagian penting dalam mendukung pengalaman hospitality holistik di Solana Luxury Wellness Retreat.

Keberhasilan implementasi hospitality holistik tidak terlepas dari peran staf dalam menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung proses healing wisatawan. Seluruh staf dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sikap profesional, serta empati yang tinggi terhadap kebutuhan wisatawan. Pengawasan operasional dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga sesuai standar yang telah ditetapkan. Menurut Kandampully dan Suhartanto (2022), sumber daya manusia yang kompeten dan berorientasi pada pelayanan merupakan faktor utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas dan meningkatkan

loyalitas wisatawan. Dengan demikian, peran staf menjadi elemen penting dalam keberhasilan penerapan hospitality holistik di lingkungan retreat.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi hospitality holistik di Solana Luxury Wellness Retreat telah berjalan dengan baik melalui integrasi pelayanan personal, fasilitas wellness, suasana alami yang mendukung relaksasi, penerapan healthy lifestyle, serta profesionalisme staf dalam melayani wisatawan. Penerapan konsep tersebut terbukti mampu menciptakan pengalaman wellness yang menyeluruh sehingga wisatawan merasa nyaman, rileks, dan puas selama mengikuti program retreat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chen dan Petrick (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman wellness yang didukung oleh pelayanan berkualitas, lingkungan yang nyaman, serta aktivitas yang berorientasi pada kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan. Oleh karena itu, implementasi hospitality holistik di Solana Luxury Wellness Retreat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan

kualitas pelayanan dan memperkuat daya saing destinasi wellness tourism di Bali.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Solana Luxury Wellness Retreat telah menerapkan pelayanan prima melalui berbagai tahapan pelayanan yang meliputi penerimaan tamu, pemberian informasi, pendampingan selama mengikuti program wellness, hingga pelayanan setelah wisatawan menyelesaikan kegiatan retreat. Seluruh staf berupaya memberikan pelayanan yang cepat, ramah, sopan, dan profesional sesuai dengan standar operasional yang berlaku sehingga wisatawan merasa diperhatikan, dihargai, dan memperoleh pengalaman yang nyaman selama berada di retreat. Selain itu, tingkat kepuasan wisatawan terhadap implementasi hospitality holistik di Solana Luxury Wellness Retreat berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh aspek responsivitas dengan rata-rata mean 2,64, reliabilitas 2,57, tangible dalam pelayanan 2,62, dan kepuasan pelayanan wisatawan 2,56. Seluruh indikator pada aspek responsivitas, reliabilitas, dan kepuasan pelayanan wisatawan

memperoleh kategori baik, sedangkan pada aspek tangible dalam pelayanan, indikator penampilan staf yang rapi dan profesional serta indikator lainnya juga memperoleh kategori baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hospitality holistik yang didukung oleh pelayanan prima, fasilitas wellness yang memadai, lingkungan yang nyaman, serta pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan wisatawan mampu memberikan tingkat kepuasan yang baik dan menciptakan pengalaman wellness yang positif bagi wisatawan di Solana Luxury Wellness Retreat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C. C., & Lin, Y. H. (2023). Hospitality Service Quality and Tourist Satisfaction in Wellness Tourism. *Journal of Hospitality and Tourism Management*.
- Chen, K., & Petrick, J. F. (2022). Wellness Tourism Experiences and Tourist Loyalty. *Tourism Management Perspectives*.
- Global Wellness Institute. (2024). *Global Wellness Tourism Economy Report*.
- Kandampully, J., & Suhartanto, D. (2022). *Customer Experience Management in Hospitality and Tourism*. Routledge.

- Mueller, H., & Kaufmann, E. L. (2022). Wellness Tourism: Market Analysis and Development Perspectives. *Journal of Vacation Marketing*.
- Smith, M., & Kelly, C. (2021). Wellness Tourism and Holistic Visitor Experience. *Tourism Recreation Research*.
- Voigt, C., & Pforr, C. (2021). Wellness Tourism: A Destination Perspective. Routledge.
- Dewi, N. P. S. (2024). Consumer behavior and wellness tourism preferences among millennials and Generation Z in Indonesia. *Journal of Tourism and Hospitality Studies*, 12(2), 115–128.
- Global Wellness Institute. (2023). Global wellness economy monitor 2023. Global Wellness Institute. Retrieved from <https://globalwellnessinstitute.org>
- Rahman, A. (2023). Transformational experiences and customer loyalty in wellness retreats. *International Journal of Hospitality and Tourism Research*, 15(3), 201–215.
- Sari, N. K. (2020). Hospitality holistik sebagai pendekatan pelayanan dalam industri pariwisata wellness. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 8(1), 45–57.
- Sutanto, B. (2025). Balancing technology and human interaction in wellness hospitality services. *Journal of Digital Tourism and Hospitality*, 7(1), 55–69.
- Wahyudi, A. (2021). Peran kecerdasan emosional dan mindfulness dalam meningkatkan kualitas pelayanan hospitality. *Jurnal Manajemen Perhotelan Indonesia*, 9(2), 88–101.
- World Health Organization. (2022). World mental health report: Transforming mental health for all. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int>
- World Health Organization. (2023). Mental health and COVID-19: Early evidence of the pandemic's impact. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int>